Beujroh :
Jurnal Pemberdayaan dan Pengabdian pada Masyarakat
Volume 3, Nomor 1, Februari 2025 pp. 10-16
DOI https://doi.org/10.61579/beujroh.v3i1.259

e-ISSN 3025-9320
p-ISSN 3026-0884

Penguatan Karakter Siswa di Era Society 5.0 untuk Mewujudkan Generasi Cerdas dan Berintegritas

Iqbal[1]*, Nurjannah[2], Syafriadi[3], Yuni Saputri[4], Nurdiana[5], Suci Mauliza[6]

[1]*Universitas Jabal Ghafur, Indonesia, email: iqbalpersist012@gmail.com*
[2]*Universitas Jabal Ghafur, Indonesia, email: Nurjannahmyacob@gmail.com*
[3]*Universitas Jabal Ghafur, Indonesia, email: syafriadi_45@yahoo.com*
[4]*Universitas Jabal Ghafur, Indonesia, email: yunisaputriindonesia@gmail.com*
[5]*Universitas Jabal Ghafur, Indonesia, email: dieanagrace@gmail.com*
[6]*Universitas Jabal Ghafur, Indonesia, email: maulizasuci5@gmail.com*

Koresponden penulis : iqbalpersist012@gmail.com

Info Artikel

Diajukan: 29 November 2024
Diterima: 02 Januari 2025
Diterbitkan: 02 Januari 2025

Keywords:
Character; Era Society 5.0; Smart Generation; integrity

Kata Kunci:
Karakter; Era Society 5.0; Generasi Cerdas; integritas

Abstract

Strengthening student character is an important effort in forming a generation that is intelligent and has integrity, especially in the Society 5.0 era which is marked by technological advances and the industrial revolution. This community service report aims to provide understanding to students at SMAN 2 Indrajaya, class 3 of SMA, regarding the importance of character in facing global challenges. This service involves lecturers and students of the Pancasila and Citizenship Education Study Program, using learning methods based on discussions, lectures and character values simulations. The results of the activity show that students can better understand the importance of moral values, ethics and responsibility in everyday life. It is hoped that this character formation can support the creation of a generation that is not only intelligent in academic aspects, but also has high integrity.

Abstrak

Penguatan karakter siswa merupakan upaya penting dalam membentuk generasi yang cerdas dan berintegritas, terutama di era Society 5.0 yang ditandai dengan kemajuan teknologi dan revolusi industri. Laporan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada siswa di SMAN 2

Lisensi: *cc-by-sa*
Copyright © 2025 penulis

Indrajaya, kelas 3 SMA, mengenai pentingnya karakter dalam menghadapi tantangan global. Pengabdian ini melibatkan dosen dan mahasiswa Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn), dengan menggunakan metode pembelajaran berbasis diskusi, ceramah, dan simulasi nilai-nilai karakter. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa siswa dapat lebih memahami pentingnya nilai-nilai moral, etika, dan tanggung jawab dalam kehidupan sehari-hari. Pembentukan karakter ini diharapkan dapat mendukung terciptanya generasi yang tidak hanya cerdas dalam aspek akademik, tetapi juga memiliki integritas yang tinggi.

Cara mensitasi artikel:
Iqbal, Nurjannah, Syafriadi, Saputri, Y., Nurdiana, & Mauliza, S. (2025). Penguatan Karakter Siswa di Era Society 5.0 untuk Mewujudkan Generasi Cerdas dan Berintegritas . *Beujroh : Jurnal Pemberdayaan Dan Pengabdian Pada Masyarakat*, *3*(1), 10–16. https://doi.org/10.61579/beujroh.v3i1.259

PENDAHULUAN

Era Society 5.0 memberikan tantangan dan peluang yang besar bagi perkembangan generasi muda. Teknologi yang berkembang pesat membawa perubahan yang signifikan dalam pola pikir dan perilaku siswa. Dalam konteks ini, penting untuk memperkuat karakter siswa agar mereka tidak hanya unggul dalam bidang akademik, tetapi juga memiliki integritas dan mampu beradaptasi dengan perubahan sosial dan teknologi (Wulandari et al., 2024). SMAN 2 Indrajaya sebagai salah satu sekolah di wilayah tersebut memiliki peran penting dalam mencetak generasi yang mampu menghadapi tantangan global ini. Program pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pemahaman tentang nilai-nilai karakter kepada siswa kelas 3 SMA dengan pendekatan yang relevan dengan perkembangan teknologi dan dinamika sosial di era Society 5.0.

Perubahan yang dihadirkan oleh era Society 5.0 tidak hanya berdampak pada sektor ekonomi dan teknologi, tetapi juga pada dunia pendidikan, khususnya dalam pembentukan karakter siswa. Society 5.0 adalah konsep masyarakat yang mengintegrasikan teknologi canggih seperti Internet of Things (IoT), kecerdasan buatan (AI), dan big data ke dalam kehidupan manusia dengan tujuan menciptakan keseimbangan

e-ISSN 3025-9320
p-ISSN 3026-0884

antara kemajuan teknologi dan kualitas hidup manusia (Society & Sofyan, 2022). Namun, tanpa dibarengi dengan penguatan karakter, generasi muda dapat terjebak dalam dampak negatif penggunaan teknologi yang berlebihan, seperti individualisme, kurangnya etika dalam berinteraksi secara daring, dan menurunnya rasa tanggung jawab sosial (Sugiarto, 2023).

Karakter yang kuat diperlukan untuk menghadapi berbagai tantangan ini. Oleh karena itu, pendidikan karakter menjadi semakin relevan untuk mempersiapkan siswa dalam menghadapi kehidupan di era modern yang dipenuhi dengan tantangan moral dan etika baru (Sugiarto, 2023). SMAN 2 Indrajaya, sebagai lembaga pendidikan, memiliki tanggung jawab dalam menanamkan nilai-nilai karakter pada siswanya, sehingga mereka tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga memiliki integritas, sikap tanggung jawab, kejujuran, dan kemampuan bekerja sama yang tinggi. Karakter bangsa adalah kualitas perilaku kolektif kebangsaan yang khas baik yang tercermin dalam kesadaran, pemahaman, rasa, karsa, dan perilaku berbangsa dan bernegara sebagai hasil olah pikir, olah hati, olah rasa dan karsa, serta olah raga seseorang atau sekelompok orang (Ratnawati, 2017).

Selain itu, peran guru dan tenaga pendidik dalam membimbing siswa untuk memahami dan menerapkan nilai-nilai tersebut sangatlah krusial. Program pengabdian masyarakat ini hadir sebagai salah satu upaya mendukung sekolah dalam menguatkan pendidikan karakter yang tidak hanya mengandalkan materi akademik, tetapi juga mempersiapkan siswa untuk menghadapi tantangan dunia digital dengan nilai-nilai moral yang kokoh. Integrasi pendidikan karakter dengan perkembangan teknologi adalah kunci untuk menciptakan generasi yang cerdas secara holistik, berintegritas, dan siap berperan aktif dalam masyarakat global (Nabila, 2024)

Melalui program ini, diharapkan para siswa kelas 3 SMAN 2 Indrajaya dapat memahami peran penting karakter dalam menghadapi tantangan era Society 5.0, serta termotivasi untuk terus mengembangkan diri baik dari aspek akademis maupun non-akademis. Penguatan karakter ini juga akan membantu mereka untuk menjadi pribadi yang beretika dalam penggunaan teknologi, memiliki tanggung jawab sosial,

e-ISSN 3025-9320
p-ISSN 3026-0884

serta mampu berkontribusi positif dalam komunitas lokal maupun global.

METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan pengabdian masyarakat ini dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu:

1. Persiapan: Pemilihan tema yang relevan dengan perkembangan zaman dan perencanaan materi oleh tim dosen dan mahasiswa.
2. Pelaksanaan: Kegiatan dilaksanakan dengan metode ceramah, diskusi interaktif, dan simulasi nilai-nilai karakter seperti tanggung jawab, kejujuran, kedisiplinan, dan etika. Para siswa diberikan kesempatan untuk berdiskusi dan berbagi pengalaman mengenai penerapan nilai-nilai karakter dalam kehidupan sehari-hari.
3. Evaluasi: Evaluasi dilakukan untuk melihat perubahan pemahaman siswa terhadap pentingnya karakter dalam kehidupan mereka, serta untuk mengetahui efektivitas metode yang digunakan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan ini berhasil meningkatkan pemahaman siswa tentang pentingnya karakter dalam menghadapi tantangan global. Hasil yang diperoleh dari diskusi dan simulasi menunjukkan bahwa sebagian besar siswa merasa lebih siap menghadapi tantangan di era digital dan globalisasi. Mereka menyadari bahwa kecerdasan akademik saja tidak cukup, dan integritas serta perilaku positif adalah kunci untuk sukses dalam kehidupan pribadi dan profesional. Siswa juga menunjukkan antusiasme tinggi dalam mengikuti kegiatan yang berbasis diskusi dan simulasi, yang memungkinkan mereka untuk lebih mendalami nilai-nilai karakter dalam konteks nyata.

Pembahasan lebih lanjut mengarah pada bagaimana era Society 5.0, yang dipenuhi dengan teknologi canggih, perlu diimbangi dengan penguatan karakter yang kokoh. Karakter yang kuat menjadi benteng bagi siswa dalam menghadapi godaan negatif yang muncul akibat perkembangan teknologi, seperti ketergantungan pada media sosial dan perilaku digital yang tidak etis. Dengan demikian, penguatan karakter

e-ISSN 3025-9320
p-ISSN 3026-0884

menjadi sangat penting untuk memastikan bahwa generasi muda dapat memanfaatkan teknologi secara bijaksana (Maria, 2024).

Selain itu, kegiatan pengabdian masyarakat ini juga berhasil membuka wawasan siswa mengenai pentingnya memiliki keseimbangan antara kemajuan teknologi dan kehidupan sosial yang sehat. Beberapa siswa mengungkapkan bahwa sebelum mengikuti program ini, mereka cenderung lebih fokus pada prestasi akademik dan menganggap penggunaan teknologi sebagai sarana hiburan semata. Namun, melalui diskusi interaktif dan simulasi, mereka mulai memahami bahwa teknologi juga dapat digunakan sebagai alat untuk mengembangkan karakter, seperti meningkatkan rasa tanggung jawab melalui manajemen waktu yang baik, memperkuat etika digital, serta memperluas wawasan melalui sumber-sumber belajar yang lebih luas (Salsabila & Maulana, 2024).

Program ini juga mengungkapkan bahwa sebagian siswa sebelumnya belum sepenuhnya menyadari dampak negatif dari penggunaan teknologi yang berlebihan, seperti cyberbullying, hoaks, dan pelanggaran privasi (Hafsah & Afni, 2021). Melalui simulasi dan studi kasus, mereka diajak untuk menganalisis masalah-masalah tersebut dan menemukan solusi berbasis nilai-nilai karakter, seperti kejujuran, rasa hormat, dan empati (Abidah et al., 2022). Siswa diajak untuk berpikir kritis tentang bagaimana mereka dapat menjadi pengguna teknologi yang bertanggung jawab, serta berperan sebagai agen perubahan positif dalam komunitas mereka.

Salah satu hasil signifikan dari kegiatan ini adalah munculnya kesadaran kolektif di kalangan siswa tentang pentingnya integritas dalam setiap aspek kehidupan, baik di dunia nyata maupun dunia digital. Mereka belajar bahwa perilaku yang jujur, bertanggung jawab, dan adil tidak hanya dibutuhkan dalam kehidupan sosial tetapi juga dalam interaksi online, di mana kehadiran seseorang dapat berdampak besar pada orang lain. Hal ini menjadi titik balik bagi siswa dalam memahami bahwa era Society 5.0 tidak hanya menawarkan peluang untuk kemajuan, tetapi juga menuntut sikap bijaksana dalam memanfaatkan teknologi (Faizah & Kamal, 2024).

Secara keseluruhan, kegiatan ini menegaskan kembali pentingnya pendidikan karakter di era Society 5.0. Dengan tantangan yang semakin

e-ISSN 3025-9320
p-ISSN 3026-0884

kompleks di dunia modern, siswa perlu dipersiapkan tidak hanya secara akademik tetapi juga dalam hal nilai-nilai moral yang kuat (Ratnawati, 2017). Hasil dari program ini menunjukkan bahwa siswa SMAN 2 Indrajaya tidak hanya lebih siap secara intelektual untuk menghadapi tantangan global, tetapi juga memiliki fondasi karakter yang lebih kokoh untuk menavigasi era digital dengan bijaksana dan bertanggung jawab.

KESIMPULAN

Pengabdian masyarakat ini berhasil mencapai tujuan utamanya, yaitu memperkenalkan dan menguatkan karakter siswa di SMAN 2 Indrajaya sebagai bagian dari upaya mewujudkan generasi yang cerdas dan berintegritas. Melalui diskusi dan simulasi nilai-nilai karakter, siswa tidak hanya mendapatkan pengetahuan, tetapi juga keterampilan dalam menerapkan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Penguatan karakter ini sangat penting di era Society 5.0, yang diwarnai oleh kemajuan teknologi dan tantangan global. Oleh karena itu, penguatan karakter harus menjadi bagian integral dari pendidikan yang diberikan kepada siswa, baik di sekolah maupun di masyarakat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih kepada kepala sekolah dan guru SMAN 2 Indrajaya yang telah memberikan kesempatan untuk melaksanakan program pengabdian masyarakat ini. Terima kasih juga kami sampaikan kepada dosen dan mahasiswa Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Universitas Jabal Ghafur yang telah berpartisipasi aktif dalam kegiatan ini. Semoga kegiatan ini dapat bermanfaat bagi siswa dan masyarakat.

DAFTAR RUJUKAN

Abidah, A., Aklima, A., & Razak, A. (2022). Tantangan Guru Sekolah Dasar dalam Menghadapi Era Society 5.0. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, *7*(2c), 769–776. https://doi.org/10.29303/jipp.v7i2c.498

Faizah, H., & Kamal, R. (2024). Urgensi Pendidikan Karakter: Tantangan Moralitas dalam Dinamika Kehidupan di Era Revolusi Industri 4.0. *Jurnal Basicedu*, *8*(1), 466–467. https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3138

Hafsah, H., & Afni, A. (2021). Pendidikan Kecerdasan Moral Sebagai Penguatan Kepribadian Siswa Era Industry 4.0. *CIVICUS : Pendidikan-Penelitian-Pengabdian Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan*, *9*(1), 24. https://doi.org/10.31764/civicus.v9i1.5813

Maria, D. (2024). *Cendikia pendidikan*. *4*(8), 48–58. https://doi.org/10.9644/sindoro.v4i5.3317

Nabila. (2024). Peranan Inovasi Pendidikan Karakter Pada Era Society 5.0. *Jurnal Cendikia Pendidikan*, *4*(7), 48–58. https://doi.org/10.9644/sindoro.v4i5.3317

Ratnawati, S. (2017). Pedagogi Jurnal Penelitian Pendidikan Volume 03 No 02 November 2016. *Pedagogi Jurnal Penelitian Pendidikan*, *4*(2), 59–69.

Salsabila, O. G., & Maulana, N. (2024). Pendidikan Kewarganegaraan Pada Generasi Alpha Sebagai Upaya Membangun Kesadaran Kewarganegaraan Yang Berkualitas. *Jurnal Nakula : Pusat Ilmu Pendidikan, Bahasa Dan Ilmu Sosial*, *2*(3), 210–220. https://doi.org/10.61132/nakula.v2i3.788

Society, M. E. R. A., & Sofyan, H. (2022). Menanamkan Pendidikan Karakter Dalam Menghadapi Era Society 5.0. *JIECO: Journal of Islamic Education Counseling*, *2*(1), 16–22.

Sugiarto, A. F. (2023). Literasi Digital Sebagai Jalan Penguatan Pendidikan Karakter Di Era Society 5.0. *Cetta: Jurnal Ilmu Pendidikan*, *6*(3), 580–597.

Wulandari, F. M., Cahyani, Y. N., Hapsari, F. H., & Wulandari, N. (2024). Analisis Nilai Karakter Integritas Pada Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Era Society 5 . 0 Kelas VI SD Islam Imama 2024 Madani : Jurnal Ilmiah Multidisipline. *Madani : Jurnal Ilmiah Multidisipline*, *2*(5), 442–448. https://doi.org/10.5281/zenodo.11496454